

Global

Dow Jones Industrial Average ditutup pada hari Jumat di atas level 40,000 untuk pertama kalinya. Dow pertama kali mencapai level 40,000 pada sesi perdagangan hari Kamis, namun menutup penutupan pertamanya melewati ambang batas tersebut sehari kemudian ketika naik 134,21 poin, atau 0,3%, menjadi 40,003.59. S&P 500 naik tipis 0,1%, sedangkan Nasdaq Composite turun kurang dari 0,1%. Reli pasar ini akan berlanjut setidaknya dalam jangka pendek, menurut Tom Lee, kepala penelitian di Fundstrat Global Advisors. Sementara itu, Bank sentral Tiongkok mempertahankan suku bunga utama pinjaman satu dan lima tahun tidak berubah masing-masing pada 3,45% dan 3,95%. LPR satu tahun dipandang sebagai patokan bagi sebagian besar pinjaman rumah tangga dan korporasi, sedangkan suku bunga lima tahun merupakan patokan bagi sebagian besar hipotek properti. Tiongkok pada hari Jumat juga mengumumkan langkah stimulus 42 milyar dollar AS untuk meningkatkan pasar propertinya.

Domestik

Saat ini investor menanti dua kabar penting dari Bank Indonesia yakni rilis neraca dagang dan pengumuman suku bunga. Bank Indonesia (BI) akan merilis data Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) kuartal I-2024 pada hari ini. Di laporan sebelumnya, Indonesia mencatat defisit transaksi berjalan sebesar US\$1,29 miliar pada triwulan IV-2023 (0,4% PDB), meningkat dibandingkan dengan defisit US\$1,0 miliar (0,3% dari PDB) pada kuartal III-2023. Transaksi berjalan Indonesia jika dilihat secara setahun penuh, maka 2023 mengalami defisit US\$1,6 miliar (0,1% dari PDB). Ini adalah kali pertama transaksi berjalan mengalami defisit sejak 2020 atau dalam tiga tahun terakhir. Jika defisit transaksi berjalan terus-menerus terjadi, maka dikhawatirkan Rupiah akan terus tertekan.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Dolar AS ditutup menguat pada hari Jumat merespon komentar dari beberapa pejabat Fed. Indeks Dolar naik 0,2% ke level 104.49. Pelaku pasar akan menunggu pidato dari beberapa pejabat The Fed di awal minggu ini diikuti dengan FOMC minutes di hari Kamis waktu setempat. Rupiah turun sebesar 0,3% didorong oleh penguatan dolar AS. Spot USD/IDR dibuka di level 15.977 kemudian ditutup sedikit lebih tinggi pada level 15.975. Dari pasar obligasi, Imbal hasil INDOGB mengalami kenaikan setelah selama beberapa hari mengalami penurunan paska arus masuk yang kuat merespon rilisnya data inflasi AS. Terlihat adanya *profit-taking* pada seri-seri *benchmark* mendorong imbal hasil INDOGB untuk naik 1-5bps pada perdagangan Jumat lalu.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
CN	Loan Prime Rate 1Y	3.45%	3.45%	3.45%
CN	Loan Prime Rate 5Y MAY	3.95%	3.95%	3.95%
ID	Current Account Q1		\$-1.3B	\$-1.0B
GB	BoE Broadbent Speech			
US	Fed Bostic, Barr, Waller, Jefferson Speech			
CN	FDI (YTD) YoY APR		-26.1%	-25.0%

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.25
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	3.00%	0.25%
U.S	3.40%	0.30%

BONDS	16-Mei	17-Mei	%
INA 10 YR (IDR)	6.94	N/A	N/A
INA 10 YR (USD)	5.14	5.15	0.33
UST 10 YR	4.38	4.42	1.02

INDEXES	16-Mei	17-Mei	%
IHSG	7246.70	7317.24	0.97
LQ45	909.31	919.51	1.12
S&P 500	5297.10	5303.27	0.12
DOW JONES	39869.38	40003.5	0.34
NASDAQ	16698.32	16685.9	(0.07)
FTSE 100	8438.65	8420.26	(0.22)
HANG SENG	19376.53	19553.6	0.91
SHANGHAI	3122.40	3154.03	1.01
NIKKEI 225	38920.26	38787.3	(0.34)

FOREX	17-Mei	20-Mei	%
USD/IDR	15980	15980	0.00
EUR/IDR	17356	17378	0.13
GBP/IDR	20229	20307	0.39
AUD/IDR	10665	10713	0.45
NZD/IDR	9770	9799	0.29
SGD/IDR	11856	11872	0.13
CNY/IDR	2211	2210	(0.06)
JPY/IDR	102.54	102.50	(0.04)
EUR/USD	1.0861	1.0875	0.13
GBP/USD	1.2659	1.2708	0.39
AUD/USD	0.6674	0.6704	0.45
NZD/USD	0.6114	0.6132	0.29